

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, LINGKUNGAN KERJA
SERTA PENGAWASAN TERHADAP KINERJA GURU
DI SMP NEGERI 1 TERAS BOYOLALI**

***THE EFFECT OF EDUCATION AND TRAINING, WORK ENVIRONMENT AND
SUPERVISION TO TEACHER PERFORMANCE IN JUNIOR HIGH
SCHOOL STATE 1 TERAS BOYOLALI.***

Ade Fitri Febri Romadhani

Adefitri@gmail.com

Dra. Nani Irma Susanti MM,MH

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa Surakarta

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan, lingkungan kerja serta pengawasan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Teras. Penelitian ini merupakan penelitian sensus. Dengan jumlah sampel 37 responden. Metode analisis data diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji t, uji F dan uji R^2 . Hasil uji t sebagai berikut: *variable pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.* Hasil uji F secara simultan variable pendidikan dan pelatihan, lingkungan kerja serta pengawasan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kinerja guru dijelaskan oleh variable pendidikan dan pelatihan, lingkungan kerja serta pengawasan sebesar 35,2% sedangkan sisanya 64,8% dijelaskan oleh variable lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi dan Kompetensi.

Kata Kunci : *Kinerja Guru, Pendidikan dan Pelatihan, Lingkungan Kerja, Pengawasa.*

ABSTRACTION

The purpose of this research was to study education and training, work environment and supervision of teacher performance in Teras 1 Junior High School. This research is census research. With a sample of 37 respondents. Data analysis methods related to validity test, reliability test, t test, F test and R^2 test. The results of the t test are as follows: significant education and training variables on teacher performance, significant work environment on teacher performance, significant supervision of teacher performance. The F test results simultaneously variables of education and training, work environment and supervision, positive and significant to teacher performance. Teacher performance is explained by variables of education and training, work environment and supervision totaling 35.2% while the remaining 64,8% are explained by other variables which was not included in the study such as work motivation, job satisfaction, organizational culture and competence.

Keywords: Teacher Performance, Education and Training, Work Environment, Supervision

Pendahuluan

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta

didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal. Peran guru dalam penyelenggaraan pendidikan formal sangat dominan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Untuk tercapainya pendidikan

yang berkualitas diperlukan guru yang profesional, berkualitas dan memenuhi kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan. Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Kompetensi guru dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lamanya mengajar.

SMP N 1 Teras menjadi SMP favorit tak luput dari para SDM yang ada di SMP N 1 Teras terutamanya kinerja para guru. Guru tersebut menjalankan prinsip-prinsip profesionalisme dalam menjalankan tugas dan fungsinya akan menghasilkan kinerja yang baik. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kinerja guru sebagai pendidik. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas pesertadidik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran secara efektif.

Kinerja Guru

Menurut (Simanjuntak, 2006) Kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Kinerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Malthis & Jackson, 2001) dalam Wikipedia, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja individu tenaga kerja, yaitu:

- 1) Kemampuan mereka.
- 2) Motivasi.
- 3) Dukungan yang diterima.
- 4) Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan.

- 5) Hubungan mereka dengan organisasi.

Pendidikan dan Pelatihan

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru baik dalam hal kompetensi maupun keterampilan dalam proses pembelajaran, sekolah perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru tersebut dalam mengembangkan segala potensinya. Salah satunya yaitu dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan memberi kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap baru yang mengubah perilakunya yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja serta akan berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Menurut (Mamahit (2009) dalam Pojoh, et al (2014)) menyatakan bahwa indikator pendidikan adalah:

- 1) Pengalaman Akademis
- 2) Wawasan
- 3) Pengembangan sikap

Selanjutnya, indikator Pelatihan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat (Veithzal Rivai 2004) yaitu:

- 1) Materi yang Dibutuhkan
- 2) Metode yang Digunakan
- 3) Kemampuan Instruktur Pelatihan
- 4) Sarana atau Prinsip-prinsip Pembelajaran

Lingkungan Kerja

Kemudian faktor kedua dari peningkatan kinerja guru adalah Lingkungan Kerja. menurut (Isyandi, 2014) Lingkungan Kerja adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja. Guru diharapkan memperhatikan kondisi lingkungan kerja yang sehat baik lingkungan kerja fisik maupun lingkungan kerja non fisik. Pekerjaan tanpa didukung dengan lingkungan kerja yang baik akan membuat pekerjaan tersebut tidak maksimal.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Kerja

lingkungan kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor menurut (sedarmayanti 2009) sebagai berikut:

- 1) Penerangan / cahaya ditempat kerja
- 2) Sirkulasi udara ditempat kerja
- 3) Kebisingan di tempat kerja
- 4) Penggunaan Warna
- 5) Ruang Gerak Yang Diperlukan
- 6) Kemampuan Bekerja
- 7) Hubungan Pegawai dengan lainnya

Pengawasan

Tidak hanya Pendidikan dan Pelatihan, Lingkungan Kerja faktor kinerja guru yang lain adalah Pengawasan . Dalam meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan pengawasan ekstra dari berbagai pihak seperti pengawas sekolah (pemilik) dan kepala sekolah. Pengawas diharapkan melakukan pengawasan terjadwal terhadap para guru dan sekolah di tempat mereka melakukan pengawasan. Menurut Sondang Siagian (Atmodiwiryo, 2011) Pengawasan adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Faktor yang mempengaruhi Pengawasan :

- 1) Prosedur
- 2) Standar
- 3) Ketelitian
- 4) Pengukuran Pekerjaan
- 5) Perbaikan

Berdasarkan Fenomena yang terjadi dalam mencapai kinerja guru yang maksimal pada seorang guru diperlukan suatu pendidikan dan pelatihan yang sesuai dalam bidangnya, di SMP Negeri 1 Teras Boyolali pendidikan dan pelatihan guru sudah dijalankan dengan baik, selain pendidikan dan pelatihan faktor lingkungan kerja yang kondusif akan membuat

suasana dalam mengajar lebih menyenangkan, dan di SMP Negeri 1 Teras Boyolali masih kurang terlebih pada pengawasan sistem kerja pada guru. Bila diberikan pengawasan yang lebih baik memungkinkan untuk kinerja pada guru akan meningkat karena merasa pada setiap pekerjaannya akan dipertanggung jawabkan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti tentang **“PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, LINGKUNGAN KERJA SERTA PENGAWASAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 TERAS BOYOLALI”**.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Teras Boyolali ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Teras Boyolali ?
3. Apakah pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Teras Boyolali ?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan uraian masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Teras Boyolali.
- b. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Teras Boyolali.
- c. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara pengawasan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Teras Boyolali.

Metode Penelitian

Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Teras Boyolali yang beralamat Jl.Raya Solo-Semarang, Kel.Teras, Kec.Teras, Rogomulyo, Teras, Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57372. Dan Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang bekrja di SMP Negeri 1 Teras Boyolali.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Tabel III. 1

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karateristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya (Sugiono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali sebanyak 37 orang.

Pembahasan Masalah

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas

Tabel IV.2

Hasil Uji Validitas Variable Pendidikan dan Pelatihan (X₁)

Item Pertanyaan	r _{item}	r _{tabel}	Keterangan
X1.1	0,753	0,325	Valid
X1.2	0,687	0,325	Valid
X1.3	0,776	0,325	Valid
X1.4	0,730	0,325	Valid
X1.5	0,707	0,325	Valid
X1.6	0,735	0,325	Valid
X1.7	0,672	0,325	Valid
X1.8	0,738	0,325	Valid
X1.9	0,753	0,325	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Validitas item pertanyaan untuk variable Lingkungan Kerja (X₂)

Tabel IV.3

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Variable	Indikator	Skala	Sumber
Kinerja Guru (Y) Kinerja Guru adalah hasil kerja guru SMP Negeri 1 Teras Boyolali selama kurun waktu tertentu diukur dari kualitas dan kuantitas output yang dihasilkan. Ynag didapat diukur menggunakan indikator (Handoko, 2010)	1. Kualitas	Interval	Angket
	2. Kemampuan		
	3. Efisiensi		
	4. Kreatifitas		
	5. Pengetahuan		
Pendidikan Dan Pelatihan (X1) Pendidikan dan Pelatihan adalah upaya untuk pengembangan guru SMP Negeri Teras Boyolali terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian guru. Yang dapat di ukur menggunakan indikator menurut (Mamahit (2009) dalam pojoh et al (2014))	1. Pengalaman Akademis	Interval	Angket
	2. Wawasan		
	3. Pengembangan Sikap		
Indikator pelatihan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat (Rivai (2004))	1. Materi yang dibutuhkan	Interval	Angket
	2. Metode yang digunakan		
	3. Kemampuan Instruktur Pelatihan		
	4. Sarana dan Fasilitas		
	5. Pembelajaran		
Lingkungan Kerja (X2) Lingkungan Kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai peseorangan maupun sebagai kelompok. Yang dapat di ukur menggunakan indikator menurut (Sedarmayanti,2009)	1. Penerangan cahaya di tempat kerja	Interval	Angket
	2. Sirkulasi udara di tempat kerja		
	3. kebisingan di tempat kerja		
	4. Penggunaan warna		
	5. Ruang gerak yang diperlukan		
	6. Kemampuan Bekerja		
	7. Hubungan pegawai dengan lainnya		
Pengawasan (X3) Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan perlatan untuk menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Ynag dapat di ukur menggunakan indikator menurut (Handoko, 2013)	1. Prosedur	Interval	Angket
	2. Standar		
	3. Ketelitian		
	4. Pengukuran Pekerjaan		
	5. Perbaikan		

- 1) Validitas item pertanyaan untuk variable
- 2) Pengawasan (X₃)

Hasil Uji Validitas Variable Lingkungan Kerja (X ₂)Item Pertanyaan	r _{item}	r _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,766	0,325	Valid
X2.2	0,737	0,325	Valid
X2.3	0,650	0,325	Valid
X2.4	0,728	0,325	Valid
X2.5	0,702	0,325	Valid
X2.6	0,770	0,325	Valid
X2.7	0,729	0,325	Valid
X2.8	0,753	0,326	Valid

Tabel IV.4

Hasil Uji Validitas Variable Pengawasan (X_3)

Item Pertanyaan	r_{item}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,656	0,325	Valid
X3.2	0,743	0,325	Valid
X3.3	0,647	0,325	Valid
X3.4	0,657	0,325	Valid
X3.5	0,672	0,325	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian validitas bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{item} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Pendidikan dan Pelatihan	0,924	Alpha Cronbach > 0,60 maka reliable	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,916		Reliabel
Pengawasan	0,858		Reliabel
Kinerja Guru	0,819		Reliabel
			Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen keempat variable yaitu Pendidikan dan Pelatihan, Lingkungan Kerja, Pengawasan dan Kinerja adalah reliable karena Cronbach Alpha > 0,60. Hal ini berarti kuisioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,25086842
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,075
	Negative	-,145
Kolmogorov-Smirnov Z		,881
Asymp. Sig. (2-tailed)		,420

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel IV.7 dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap normalitas data dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan variable residual mempunyai nilai signifikan sebesar 0,420, dimana hasilnya menunjukkan tingkat signifikan diatas 0,05 hal ini berarti semua variable yang digunakan terdistribusi normal karena $0,420 > 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel IV.8

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,791	4,792		1,834	,076		
	Pendidikan dan Pelatihan	,188	,082	,320	2,288	,029	,918	1,090
	Lingkungan Kerja	,201	,092	,307	2,188	,036	,912	1,096
	Pengawasan	,386	,137	,381	2,821	,008	,986	1,014

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance value > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel IV.9

Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,383	3,267		-,729	,471
	Pendidikan dan Pelatihan	,029	,056	,088	,511	,613
	Lingkungan Kerja	,098	,063	,270	1,558	,129
	Pengawasan	-,026	,093	-,046	-,274	,785

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heterokedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model panduga, dimana tidak ada nilai hitung yang signifikan (sig) lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan tidak ada heterokedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel IV.10
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,637 ^a	,406	,352	2,351	2,064

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Pendidikan dan Pelatihan, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari tabel diatas diperoleh nilai Durbi Watson sebesar 2,064, akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan sebesar 5%. Jumlah sampel 37 dan jumlah variable 3, maka ditabel Durbin Watson akan didapat nilai d_L 1,306 dan D_U 1,655, nilai DW $2,064 > 1,655$ maka tidak terdapat autokorelasi positif.

1. Uji Hipotesis

a. Anlisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.11
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,791	4,792		1,834	,076		
	Pendidikan dan Pelatihan	,188	,082	,320	2,288	,029	,918	1,090
	Lingkungan Kerja	,201	,092	,307	2,188	,036	,912	1,096
	Pengawasan	,386	,137	,381	2,821	,008	,986	1,014

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data yang diperoleh, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut diatas diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 8,791 + 0,188 X_1 + 0,201 X_2 + 0,386 X_3$$

Keterangan:

1) $a = 8,791$, menunjukkan bahwa apabila variable Pendidikan dan Pelatihan, Lingkungan Kerja dan Pengawasan dianggap konstan maka Kinerja Guru menunjukkan nilai positif.

2) $b_1 = 0,188$, menunjukkan variable Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru, apabila variable Lingkungan kerja, Pengawasan dianggap konstan dan variable Pendidikan dan Pelatihan ditingkatkan maka Kinerja Guru menunjukkan nilai positif atau meningkat.

3) $b_2 = 0,201$, menunjukkan variable Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru, apabila variable Pendidikan dan Pelatihan, Pengawasan dianggap konstan dan Lingkungan Kerja ditingkatkan maka Kinerja Guru menunjukkan nilai positif atau meningkat.

4) $b_3 = 0,386$, menunjukkan variable Pengawasan berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru, apabila variable Pendidikan dan

Pelatihan, Lingkungan Kerja dianggap konstan dan Pengawasan ditingkatkan maka Kinerja Guru menunjukkan nilai positif atau meningkat.

b. Hasil Uji t

Tabel IV.12

Nilai t_{hitung}

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,791	4,792		1,834	,076		
	Pendidikan dan Pelatihan	,188	,082	,320	2,288	,029	,918	1,090
	Lingkungan Kerja	,201	,092	,307	2,188	,036	,912	1,096
	Pengawasan	,386	,137	,381	2,821	,008	,986	1,014

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

1) Hasil uji t menunjukkan pengaruh variable pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,288 atau nilai signifikan $0,029 < 0,05$ yang artinya variable pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

2) Hasil uji t menunjukkan pengaruh variable lingkungan kerja terhadap kinerja guru diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,188 atau nilai signifikan $0,036 < 0,05$ yang artinya variable lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

3) Hasil uji t menunjukkan pengaruh variable pengawasan terhadap kinerja guru diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,821 atau nilai signifikan $0,008 < 0,05$ yang artinya variable pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

c. Uji F

Tabel IV.13

Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124,690	3	41,563	7,520	,001 ^a
	Residual	182,391	33	5,527		
	Total	307,081	36			

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Pendidikan dan Pelatihan, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data primer yang diolah tahun, 2019

Hasil uji F didapatkan nilai $F = 7,520$ signifikan $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat

disimpulkan secara bersama-sama variable Pendidikan dan Pelatihan, Lingkungan Kerja serta Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Teras Boyolali.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.14
 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,637 ^a	,406	,352	2,351	2,064

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Pendidikan dan Pelatihan, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan uji koefisien determinasi di atas didapat nilai *adjusted R square* 0,352 atau 35,2% yang berarti kinerja guru dijelaskan oleh variable pendidikan dan pelatihan, lingkungan kerja serta pengawasan sebesar 35,2% sedangkan sisanya 64,8% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimaksudkan penelitian ini seperti: Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi dan Kompetensi.

Penutup

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil analisis linear berganda menunjukkan bahwa : Variable pendidikan Pendidikan dan Pelatihan, Lingkungan Kerja serta Pengawasan berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Teras Boyolali. Nilai koefisien regresi variable Pengawasan memiliki koefisien regresi paling besar diantara variable yang lainnya artinya variable Pengawasan merupakan variable dominan dalam penelitian ini.

1. Hasil Uji t menunjukkan bahwa :

- a. Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Teras Boyolali.

- b. Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Teras Boyolali.

- c. Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Teras Boyolali.

2. Hasil uji F menunjukkan, bahwa variable Pendidikan dan Pelatihan, Lingkungan Kerja serta Pengawasan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Teras Boyolali.

2. Hasil dari Koefisien Determinasi menunjukan bahwa variable Pendidikan dan Pelatihan, Lingkungan Kerja serta Pengawasan sebesar 35,2%, sedangkan sisanya sebesar 64,8%.

Saran

Untuk SMP Negeri 1 Teras Boyolali diharapkan untuk meningkatkan Pengawasan karena itu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru SMP Negeri 1 Teras Boyolali dan merupakan variable yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja guru dengan memiliki nilai koefisien regresi yang paling besar maka pengawasan yang paling diperhatikan dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan upaya yang dilakukan antar lain :

1. Meningkatkan standar penilaian kinerja guru secara transparan agar dapat diterima guru dengan baik dan menambah semangat dalam menjalankan tugas.
2. Meningkatkan hasil pengawasan kepala sekolah dipakai guru untuk melakukan perbaikan kinerja.
3. Meningkatkan agar sekolah memberi tahu indikator penilaian pengukuran pekerjaan guru setiap menjelang tes, yang diperoleh melalui proses pengawasan agar guru dapat mengajar materi sesuai output yang sudah ditentukan.

Daftar Pustaka

Simanjuntak, P. (2006). No Title. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja*

Pegawai Pada PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk SBU Distribusi Wilayah I Jakarta.

Malthis, & Jackson. (2001). pengaruh kompetensi guru, motivasi kerja, disiplin kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negerise-kabupaten sleman, 82.

Rivai, Veithzal. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Pojoh, M. (2009) dalam, & (2014), et al. (2004). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Soppeng (The influence of Education, Training, and Motivation on Employee Performance of The Public Relations and Protocol at The R. *Jurnal Mirai Management*, 1(2). <https://doi.org/10.1038/ijo.2012.195>Sedarmayanti. 2007. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja.

Sedarmayanti. 2007. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju.